

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMP NEGERI 10 KOTA JAMBI

Febriza Laila Husna¹, M. Salam², M. Lukman Hakim³

^{1,2} Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Jambi

Jl. Jambi, Muara Bulian No. KM, Mendalo Darat, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi Darat

¹ Email: febrizalaila3@gmail.com

² Email: salam.fkip@unja.ac.id

³ Email: kelas.lukman@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 10 Kota Jambi. Metode penelitian menggunakan *quasi experimental design* rancangan penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa dan siswi kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Jambi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengambilan data penelitian ini menggunakan teknik observasi dan tes. Data tersebut di uji dengan uji-t dan uji N-Gain dengan menggunakan *software SPSS 26 For windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 10 Kota Jambi. Dilihat dari hasil uji-t *independent* yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $10.498 > 2.004$, dengan nilai *df* 54 dan pada taraf 5%. Secara uji N-Gain nilai rata-rata kelas eksperimen adalah sebesar 67,78 atau 68% yang termasuk dalam kategori Cukup efektif. Sedangkan dengan nilai mean atau rata-rata pada kelas kontrol) adalah sebesar 8,834 atau 9% termasuk dalam kategori tidak efektif yang artinya antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, *Student Teams Achiveemnt Division* (STAD), PPKn.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) International License.

ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of the Student Teams Achievement Division (STAD) Cooperative Learning Model on the Critical Thinking Ability of Class VIII Students in Civics Subject at SMP Negeri 10 Jambi City. The research method uses a quasi-experimental design research design Pretest-Posttest Control Group Design. The population in this study were all students of class VIII SMP Negeri 10 Jambi City. The sampling technique used was purposive sampling. Retrieval of research data using observation and test techniques. The data was tested by t-test and N-Gain test using SPSS 26 For windows software. The results showed that there was an influence of the Student Teams Achievement Division (STAD) Cooperative Learning Model on the Critical Thinking Ability of Class VIII Students in Civics Subject at SMP Negeri 10 Jambi City. Judging from the results of the independent t-test, namely $t_{count} > t_{table}$ of $10,498 > 2,004$, with a *df* value of 54 and at a level of 5%. In the N-Gain test, the average value of the experimental class was 67.78 or 68% which was included in the quite effective category. Meanwhile, the mean or*

average value in the control class is 8.834 or 9% included in the ineffective category, which means that there is a significant difference between the experimental class and the control class.

Keywords: *Critical Thinking, Student Teams Achievement Division (STAD), PPKn.*

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia yang bermutu salah satunya dengan membiasakan mendorong siswa untuk membentuk budaya berpikir kritis dalam proses pembelajaran, pemerintah membuat rancangan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas manusia dengan menerapkan kurikulum. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 19 yang berbunyi kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pendidikan di sekolah tidak hanya sebatas fokus pada hasil yang diperoleh oleh peserta didik dalam aktivitas pembelajaran berlangsung, akan tetapi dilihat juga dari proses pendidikan yang dilakukan oleh pendidik dengan melihat berhasil atau tidaknya tujuan dari pembelajaran tersebut. Guru selain menyediakan bahan ajar juga harus kreatif mengaplikasikan metode pembelajaran baru dan menarik. Untuk itu, dengan kreatifnya guru dalam mengaplikasikan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi yang tentu saja nantinya akan berpengaruh kepada siswa kedepannya terutama ketika keterampilannya akan dipraktikkan dan didorong untuk menggali lebih dalam lagi agar mampu berpikir secara kritis.

Keterampilan berpikir kritis siswa ditandai dengan keterampilan didalam proses menjadi pemikir yang kritis dan mengemukakan pendapatnya diluar kepala dengan lancar dan tidak terhambat serta pendapat yang dikemukakan tersebut valid dan dapat dipertanggungjawabkan nantinya. Jadi, keterampilan berpikir kritis memungkinkan mempermudah siswa memahami konsep dan cepat menanggapi masalah yang muncul dan dengan menemukan solusi untuk memecahkan masalah dengan cepat, serta menerapkan konsep dalam pada situasi, sehingga membantu keterampilan berpikir kritis siswa yang harus dibentuk berkembang (Prameswari, Suharno, 2018:3).

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan peneliti di SMP Negeri 10 Kota Jambi menunjukkan proses pembelajaran PPKn kelas VIII terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan suatu pokok permasalahan dalam proses pembelajaran tergolong kurang kritis. Hal ini karena model pembelajaran yang diaplikasikan belum bervariasi

sehingga menyebabkan siswa belum mampu membentuk dan mengembangkan keterampilan berpikir secara kritis begitu juga dengan mengaplikasikan model pembelajaran tanpa melibatkan peserta didik dan menyertakan contoh-contoh yang terjadi di kehidupan sehari-hari dapat membuat siswa kurang dapat membentuk keterampilan berpikir kritisnya.

Selain hal tersebut, Masalah lain yang terlibat pada siswa yang cenderung kurang aktif atau pasif dan belum mampu memecahkan dan memberikan solusi pada permasalahan Ketika sedang belajar dikelas. Hal ini dikarenakan siswa kurang memiliki aktivitas, kurang dilatih dan dibentuknya kemampuan berpikir kritis karena hanya mendengarkan, memperhatikan, menghafal dan mencatat informasi yang diperoleh tanpa menganalisis, menelaah dan mengimplementasikannya. Pada saat aktivitas mengajar berlangsung, banyak siswa yang sulit untuk menyampaikan argumen-argumen, merumuskan pokok permasalahan, serta mengambil kesimpulan dalam setiap pertanyaan yang membutuhkan jawaban yang kritis dari siswa.

Maka dari itu, kemampuan berpikir kritis sangat penting diteliti karena berpikir kritis dibentuk dan diperlukan bagi kehidupan sehari-hari hingga kedepannya, karena siswa sering menghadapi masalah-masalah sosial yang terjadi di kehidupan sehari-hari, dimasyarakat dan bernegara mengingat pentingnya keterampilan berpikir kritis, guru harus mampu menutupi permasalahan yang terjadi pada saat mengajar dan mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan sukses dan sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mengembangkan dan membentuk keterampilan berpikir siswa.

Disisi lain juga terlihat rendahnya tingkat kemampuan berpikir kritis siswa yang menjadi permasalahan yang serius sehingga solusi harus dengan cepat dicari agar dapat memecahkan masalah jika dibiarkan saja, akan berdampak negatif terhadap berbagai pihak-pihak yang terlibat, yaitu siswa itu sendiri sebagai subjek. Hal ini akan mempengaruhi siswa kedepannya karena tidak mampu menganalisis dan memecahkan masalah di kehidupan sehingga siswa kesulitan mengambil keputusan secara cepat dan tepat.

Menurut pendapat Nurdyansyah (2016:66), penerapan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) berkesempatan bagi siswa berkolaborasi, elaborasi, bertukar jawaban bahkan peserta didik dapat mempertanyakan kepada guru jika ada materi pelajaran yang kurang jelas karena dengan bertanya kepada guru, siswa dapat menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam mencari solusi

atau alternatif lain dari permasalahan suatu permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran hingga berlanjut kekehidupan nyata berkhaitan dengan kehidupan bernegara.

Menumbuhkan seorang siswa yang pemikir kritis, guru harus mampu membimbing untuk dapat memecahkan suatu permasalahan dengan mengajari secara bertahap-tahap. Permasalahan dapat terpecahkan dengan mengumpulkan berbagai pendapat dari sumber yang terpercaya dan bisa melalui informan yang terpercaya. Sehingga dengan terkumpulnya data tersebut siswa dapat menemukan solusi untuk memecahkan masalah yang terjadi yang telah telah didiskusikan secara matang dan kritis, baru setelah itu dapat ditarik suatu kesimpulan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada secara struktur dengan argumen yang benar dan dapaat dipertanggungjawabkan.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini diduga dapat membentuk dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi et al., (2019:1) yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD Bermedia Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PPKn Di SMPN 1 Narmada*” hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD Bermedia Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis peserta didik dalam mata pelajaran PPKn. Studi tentang topik ini disarankan untuk dapat diteliti kedepannya karena model pembelajaran ini bisa digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk menutupi permasalahan pada pembelajaran dengan penerapan model yang bervariasi pada saat proses mengajar. Hal ini akan mencegah terjadinya pembelajaran yang monoton dikelas dan peserta didik dapat berpartisipasi lebih aktif, kemampuan berpikir kritis meningkat agar dapat prestasi belajar yang dihasilkan menjadi bagus.

Oleh sebab itu, perlu diterapkan model pembelajaran yang dapat membentuk dan meningkatkan keterampilan kritis siswa untuk belajar di kelas, satu diantaranya dengan penerapan model pembelajaran kolaboratif *Student Teams Achievement Division* (STAD). Alasan peneliti memilih model tersebut karena salah satu model pembelajaran yang paling tepat dan sederhana diterapkan guru yang baru mengenal pembelajaran kolaboratif. siswa diletakkan didalam kelompok belajar untuk melatih kerjasama dan tanggung jawab peserta didik untuk berdiskusi sehingga dapat membentuk keterampilan berpikir secara kritis. Anggota kelompok diberikan lembar kegiatan atau media pembelajaran sebagai panduan dalam menguasai dan menyelesaikan materi pelajaran setelah itu membantu teman untuk

memahami dan menguasai isi pelajaran yang dijelaskan oleh guru sebagai fasilitator maupun yang ada dibuku cetak, pertanyaan-pertanyaan soal dan melakukan diskusi.

METODE PENELITIAN

Penulisan ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experimental design* rancangan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Yang menjadi populasi adalah kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Jambi, dengan menggunakan 2 kelas yaitu kelas VIII.G sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.F sebagai kelas kontrol, yang jumlah keseluruhan siswanya 196 siswa. Sedangkan data diperoleh dengan cara menyebarkan tes berupa soal uraian kepada siswa. Setelah jawaban dari tes soal didapatkan, data dianalisis secara kuantitatif. Teknik analisis data dalam penulisan ini adalah uji-t kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui pengaruh model Kooperatif Tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Tempat pelaksanaan penelitian ditetapkan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Jambi yang beralamat di Komplek Tritura, Jl. Pangeran Diponegoro, Rajawali, Kecamatan Jambi Timur, Kota Jambi. Observasi ini dilakukan dari 18 Oktober – 10 November 2022 dan waktu penelitian ini sudah selesai dilaksanakan pada Februari 2023 hingga bulan April 2023.

Teknik pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan dalam proses sampel di ambil dan itu didasarkan pada proyek tertentu yang dibuat oleh seorang peneliti sesuai dengan kriteria populasi yang relevan yang telah dipahami atau diamati sebelumnya (Notoatmodjo, 2018:56).

Teknik pengumpulan data menggambarkan satu diantara aktivitas dasar pada penelitian, sebab jika salah dalam menetapkan teknik pengumpulan data akan menghasilkan data yang salah pada gilirannya sehingga dapat menimbulkan salah interpretasi (Sugiyono, 2021:199). Data yang dikumpulkan dalam penelitian memakai metode Tes. Tes yang peneliti gunakan yaitu tes dengan menyiapkan 5 pertanyaan berupa uraian.

Teknik analisis data menggunakan Uji-t digunakan untuk menguji apakah variabel independen digunakan berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2021:159). Untuk menguji hipotesis pada sampel 2 kelas yaitu menggunakan analisis dengan rumus sample T-test berikut:

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Penjabaran S^2 sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Menurut Sundayana (2015:151) derajat peningkatan keterampilan berpikir kritis dapat diketahui dengan menggunakan analisis statistik inferensial melalui analisis N-Gain score (nilai *pretest* dan *posttest* keterampilan berpikir kritis). Akan tetapi, sebelum melakukan Uji-t dan uji N-Gain dilakukan terlebih dahulu uji normalitas data dan uji homogenitas, jika data tersebut berdistribusi normal dan data tersebut homogen maka uji hipotesis dapat dilakukan. Adapun rumus dari uji N-Gain adalah sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 10 Kota Jambi.
- H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 10 Kota Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada output pengolahan data dengan menggunakan uji T diperoleh hasil sebagai berikut:

Uji t *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Uji-t dilakukan untuk mendapatkan ada tidaknya pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah mendapat perlakuan atau ada tidaknya skor yang meningkat dari sebelum dan sesudahnya perlakuan. Dasar pengambilan kesimpulan dalam uji ini adalah jika nilai sig(2 tailed) < 0,05 maka menunjukkan adanya perbedaan atau pengaruh yang signifikan. Berikut hasil uji t tersebut menggunakan *software SPSS26*

| Paired Samples Test | | | | | | | | | |
|---------------------|---|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|---------|----|-----------------|
| | | Paired Differences | | | | | | | |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | t | df | Sig. (2-tailed) |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | PRETEST_EKSPERIMEN - POSTEST_EKSPERIMEN | -39.000 | 15.314 | 2.894 | -44.938 | -33.062 | -13.476 | 27 | .000 |

Berdasarkan hasil uji t paired samples diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pretest dan posttest kelas eksperimen karena sig(2 tailed) = 0,00 < 0,05.

Uji t *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Uji-t dilakukan untuk mendapatkan ada tidaknya peningkatan skor. Dasar pengambilan kesimpulan dalam uji ini adalah jika nilai sig(2 tailed) < 0,05 maka menunjukkan adanya perbedaan atau pengaruh yang signifikan. Berikut hasil uji t tersebut menggunakan *software SPSS26*

| Paired Samples Test | | | | | | | | | |
|---------------------|--------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|-------|--------|----|-----------------|
| | | Paired Differences | | | | | | | |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | t | df | Sig. (2-tailed) |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | PRETEST - POSTTEST | -6.036 | 17.236 | 3.257 | -12.719 | .648 | -1.853 | 27 | .075 |

Berdasarkan hasil uji t paired samples diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pretest dan posttest kelas kontrol karena sig (2 tailed) = 0.07 > 0.05.

Uji t *Posttest* eksperimen dan *Posttest* Kelas Kontrol

Uji ini dilakukan agar penulis mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara skor setelah perlakuan di kelas eksperimen dengan skor dikelas kontrol. Uji *Independent sample t-test* ini memiliki dasar pengambilan kesimpulan yaitu jika nilai sig(2 tailed) < 0,05 maka menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Berikut hasil *uji independent sample t test* tersebut menggunakan *software SPSS26*.

| Independent Samples Test | | | | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|---|------|--------|--------|------------------------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | | | t-test for Equality of Means | | | | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Kemampuan Berpikir Kritis | Equal variances assumed | 4.809 | .033 | 10.498 | 54 | .000 | 36.179 | 3.446 | 29.269 | 43.088 |
| | Equal variances not assumed | | | 10.498 | 44.363 | .000 | 36.179 | 3.446 | 29.235 | 43.122 |

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} pada kelas eksperimen adalah sebesar 10.498 yang artinya besar dari t_{tabel} yaitu 2.004 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10.498 > 2.004$, sedangkan untuk kelas kontrol nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $10.498 > 2.004$. Nilai t_{tabel} sebesar 2.004 dilihat dalam tabel distribusi t dengan nilai df 54 dan pada taraf 5%. Perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} disini guna untuk mengetahui

variabel bebas dengan variabel terikat. Selain itu, dalam tabel diatas juga diperoleh nilai sig(2-tailed) adalah sebesar 0.33 yang mana lebih kecil dari 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan antara kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 10 Kota Jambi.

Uji N-Gain

Tabel 1 kategori N-Gain Ternormalisasi

| Nilai N-Gain | Kategori |
|-----------------------|----------|
| $g > 0,7$ | Tinggi |
| $0,3 \leq g \leq 0,7$ | Sedang |
| $g < 0,3$ | Rendah |

Tabel 2 kategori efektivitas N-Gain

| Persentase (%) | Tafsiran |
|----------------|----------------|
| < 40 | Tidak Efektif |
| 40-55 | Kurang Efektif |
| 56-75 | Cukup Efektif |
| >76 | Efektif |

Setelah melakukan pengujian nilai, melakukan analisa terhadap skor yang diperoleh dalam menguji normalitas N-Gain. Uji ini digunakan untuk menghitung nilai N-Gain apakah bersignifikansi normal dan mengukur keefektifan model pembelajaran yang diterapkan. Output yang diperoleh dengan *software SPSS versi 26 for windows*, hasil N-Gainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Uji N-Gain

| | | Descriptives | | | |
|---------------------|------------------|----------------------------------|-------------|------------|--|
| | KELAS | | Statistic | Std. Error | |
| NGain_Persen | KELAS EKSPERIMEN | Mean | 67.7843 | 3.71770 | |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 60.1562 | |
| | | | Upper Bound | 75.4124 | |
| | | 5% Trimmed Mean | 69.6934 | | |
| | | Median | 70.3297 | | |
| | | Variance | 386.996 | | |
| | | Std. Deviation | 19.67221 | | |
| | | Minimum | -2.86 | | |
| | | Maximum | 91.67 | | |
| | | Range | 94.52 | | |
| | | Interquartile Range | 25.17 | | |
| | | Skewness | -1.759 | .441 | |
| | | Kurtosis | 4.976 | .858 | |
| | KELAS KONTROL | Mean | 8.8342 | 6.11086 | |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | -3.7043 | |
| | | | Upper Bound | 21.3726 | |
| | | 5% Trimmed Mean | 9.6425 | | |
| | | Median | 14.2857 | | |
| | | Variance | 1045.594 | | |
| | | Std. Deviation | 32.33564 | | |
| Minimum | | -71.43 | | | |
| Maximum | | 78.57 | | | |
| Range | | 150.00 | | | |
| Interquartile Range | | 24.52 | | | |
| Skewness | | -.629 | .441 | | |
| Kurtosis | | 1.328 | .858 | | |

Sumber: Hasil Olah Data menggunakan software SPSS versi 26 for windows

Berdasarkan hasil output yang telah diperoleh dengan menggunakan program *software SPSS versi 26 for windows* diatas, terdapat nilai mean atau rata-rata pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* adalah sebesar 67,78 atau 68% ang termasuk dalam kategori Cukup efektif. Sedangkan dengan nilai mean atau rata-rata pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah sebesar 8,834 atau 8% termasuk dalam kategori tidak efektif. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* cukup efektif untuk meningkatkna kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 10 Kota Jambi. Sementara, penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* tidak efektif untuk meningkatkna kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 10 Kota Jambi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan hasil analisis data posttest dengan menggunakan bantuan *software SPSS verso 26 for windows* diperoleh nilai sig (2-tailed) kemampuan berpikir kritis adalah sebesar $0,033 < 0,05$ oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dapat hasil olahan data dari N-Gain nilai mean atau rata-rata jelas eksperimen adalah sebesar 67,78 atau 68% yang termasuk dalam kategori Cukup efektif. Sedangkan dengan nilai mean atau rata-rata pada kelas kontrol) adalah sebesar 8,834 atau 8% termasuk dalam kategori tidak efektif yang artinya antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan perbandingan nilai N-Gain tersebut membuktikan bahwa kelas eksperimen berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan kelas kontrol. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa “Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan berpikir kritis Kelas VIII pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 10 Kota Jambi tahun ajaran 2022/2023.

SARAN

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa, untuk bisa mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada pokok bahasan materi yang berbeda untuk mengukur aspek yang lainnya dengan tempat penelitian yang berbeda dan jenjang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV Mitra Karya.
- Prameswari, Suharno, & S. (2018). *Inculcate Critical Thinking Skills In Primary Schools*. 1(Snpd), 742–750.
- Nurdyansyah. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Nizamia Learning Center, Sidoarjo.
- Andi, A., Sumardi, S., & Herianto, H. (2019). ... *Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Stad Bermedia Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PPKn Di SMPN 1* *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia*, 1(1–6). <http://jipi.unram.ac.id/index.php/jipi/article/view/13>
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta, PT Rineka Cipta.

- Sugiyono, P. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (ketiga). Bandung: CV Alfabeta.
- Sundawa, D., Fitriasaki, S., Iswandi, D., & Muthaqqin, D. I. (2018). *Implementation of Teaching Model of Jurisprudential Inquiry Analysis as Prevention Effort from Hoax Among Students*. <https://doi.org/10.2991/acec-18.2018.91>